

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah dilakukan tahapan-tahapan dalam penulisan tesis ilmiah mulai dari latar belakang penelitian, tujuan penelitian, kajian literatur, dan analisis data maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Melalui kajian literatur ditemukan faktor yang mempengaruhi ketersediaan air bersih dari PDAM di Kota Bukittinggi yang terdiri dari Teknis, Lingkungan, Keuangan, Kelembagaan, dan Pelayanan.
2. Faktor dominan yang mempengaruhi ketersediaan air bersih dari PDAM di Kota Bukittinggi adalah faktor Lingkungan dan Peralatan yang memberikan pengaruh sebesar 35,957 %.
3. Alternatif atau solusi yang dapat dilakukan agar ketersediaan air bersih dari PDAM di Kota Bukittinggi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara optimal dari hasil wawancara dengan 3 (tiga) pakar adalah sebagai berikut :
 - Penetapan hukum yang tegas terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh sektor swasta maupun masyarakat sekitar
 - Teknologi dalam penyediaan sanitasi dan air bersih perlu dikembangkan
 - Diperlukan pengkajian terhadap PDAM, baik dari segi tugas, proses kerja, maupun tanggung jawab kelembagaan
 - Sosialisasi intensif kepada masyarakat terkait pembuangan limbah yang dapat mencemarkan air
 - Menanamkan gagasan pentingnya air bersih sejak dini

Saran

Melalui penelitian yang telah dilakukan ini, ada beberapa saran dari peneliti agar ketersediaan air bersih dari PDAM di Kota Bukittinggi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara optimal dan hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan tesis sebagai referensi untuk penelitian berikutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi ketersediaan air bersih dari PDAM di Kota Bukittinggi, maka pihak terkait yaitu Pemerintah, PDAM dan Masyarakat agar selalu menjaga kelestarian lingkungan supaya air bersih selalu tersedia dan terjaga dari pencemaran.
2. PDAM selaku lembaga yang bertugas sebagai penyedia air bersih agar dapat mengembangkan teknologi (peralatan) yang lebih baik karena teknologi level standar tidak bisa betul-betul bekerja efektif pada pengairan. Kurangnya ruang dan jarak sumber air yang dekat juga menjadi alasan lainnya. Dalam penyediaan air, melakukan penyebaran sumber daya teknologi ke daerah-daerah lebih efektif daripada pemusatan di satu sektor. Bagaimanapun, sumber air yang tersedia tidak terletak pada satu titik saja.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengembangkan lebih lanjut variabel lain selain kriteria yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, hal ini didasari dari asumsi bahwa perubahan paradigma yang dipengaruhi oleh teknologi menjadi fokus utama perbaikan yang mutlak dilakukan dimasa akan datang.